

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan perusahaan didefinisikan sebagai kumpulan laporan yang menyajikan informasi mengenai aktivitas keuangan perusahaan. Dimana dalam laporan tersebut disajikan beberapa informasi mengenai laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan posisi keuangan dan juga catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan dapat dengan jelas memperlihatkan gambaran kondisi keuangan dari perusahaan. Laporan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan operasi normal perusahaan akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi entitas-entitas di dalam perusahaan itu sendiri maupun entitas-entitas lain.

Definisi resmi dari konservatisme terdapat dalam Glosarium Pernyataan Konsep No.2 FASB (*Financial Accounting Statement Board*) yang mengartikan konservatisme sebagai reaksi yang hati-hati dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis yang sudah cukup dipertimbangkan.

Berdasarkan definisi tersebut maka praktek konservatisme akuntansi sering memperlambat atau menunda pengakuan pendapatan yang mungkin terjadi, tetapi mempercepat pengakuan biaya yang mungkin terjadi. Sementara itu dalam penilaian aset dan hutang, aset dinilai pada nilai paling rendah dan sebaliknya, hutang dinilai pada nilai yang paling tinggi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seiring dengan konvergensi *International Financial Reporting Standard* (IFRS), konsep konservatisme ditinggalkan dan digantikan dengan konsep kehati-hatian (*prudence*). Pada masa sekarang ini, konservatisme akuntansi lebih dikatakan sebagai prinsip kehati-hatian (*prudence*). Akan tetapi penerapan prinsip kehati-hatian (*prudence*) tidak se-ekstrim konservatisme (Deviyanti, 2012). Dalam konsep konservatisme, laba dan pendapatan diakui apabila benar-benar telah terealisasi, sedangkan rugi akan segera diakui. Sementara itu, dalam konsep *prudence* ketika terjadi laba dan pendapatan atau menurunnya kewajiban dan beban, walaupun belum terealisasi tetapi akan segera diakui jika kriteria dalam pengakuan tersebut sudah terpenuhi. Hal ini dikarenakan dalam konsep *prudence*, pendapatan dapat diakui sesegera mungkin ketika syarat pengakuan pendapatan sudah terpenuhi. Oleh karena itu, prinsip konservatisme akuntansi tidak hilang dalam IFRS tetapi lebih terarah pada prinsip kehati-hatian (*prudence*).

Diluar perusahaan. Beberapa peneliti menyatakan bahwa konservatisme akuntansi memiliki peranan dalam teori keagenan untuk penentuan praktik yang paling efisien yang bisa membatasi konflik atau masalah keagenan. Praktik di perusahaan ternyata agen dalam aktifitasnya seringkali tidak sesuai dengan kontrak kerja yang dibuat dengan pemegang saham yaitu agen lebih cenderung untuk meningkatkan kesejahteraannya sendiri. Hal ini dapat terjadi karena munculnya asimetri informasi antara agen dan pemegang saham, sehingga agen berpeluang untuk melaksanakan praktik ini dengan cara memanipulasi laporan keuangan. Konservatisme akuntansi dapat berperan dalam teori keagenan untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencegah adanya asimetri informasi dengan cara membatasi agen dalam melakukan praktik manipulasi laporan keuangan.

Pemberian fleksibilitas manajemen dalam memilih suatu kumpulan kebijakan akuntansi dengan membuka perilaku oportunistik. Manajer akan memilih kebijakan akuntansi yang sesuai dengan tujuan mereka (Rahmawati, 2012:87). Konflik antara manajemen dan pemegang saham mengenai kebijakan dividen berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Pemegang saham memiliki kecenderungan menyukai dividen yang dibagikan dalam jumlah yang relatif besar. Di sisi lain, pembagian dividen yang tinggi kurang disukai oleh manajemen karena akan mengurangi utilitas manajemen yang disebabkan oleh semakin kecil dana yang berada dalam pengendaliannya (Hery, 2012:60).

Menurut Widanaputra (2010), manajemen tidak suka membagikan laba yang diperoleh dalam bentuk dividen dan lebih suka menginvestasikannya sebagai saldo laba, kecuali manajemen mengetahui bahwa dana tersebut tidak memberikan nilai kini neto (*net present value*) yang positif pada tambahan investasi. Menurutnya, besar dividen ditentukan dalam RUPS, sehingga manajemen tidak memiliki kepastian untuk menentukan secara langsung masih mampu mengendalikan dividen melalui jumlah laba yang dilaporkan.

Manajemen tidak menyukai pembagian dividen dalam jumlah yang besar karena akan memperkecil dana yang dikelolanya, dengan asumsi bahwa dana untuk dividen tidak bersumber dari pembentukan utang baru. Oleh sebab itu, manajemen mempunyai insentif untuk melakukan rekayasa dengan memperkecil laba yang dilaporkan. Hal ini bisa terjadi karena umumnya jumlah dividen yang

dibagikan sangat tergantung pada jumlah laba yang dilaporkan. Dengan demikian, manajemen dapat mengendalikan besarnya dividen melalui besarnya laba. Karena dividen dibagikan setiap tahun, maka konflik pembagian dividen akan selalu terjadi secara berulang-ulang. Salah satu cara yang mungkin dilakukan oleh manajemen dalam rangka memperkecil laba adalah dengan mengadopsi lebih banyak konservatisme akuntansi.

Laba yang dihasilkan dari metode yang konservatif kurang berkualitas, tidak relevan, konservatisme sebagai prinsip penilaian akuntansi yang paling kuno dan mungkin paling bertahan. Konservatisme masih digunakan dalam beberapa situasi yang memerlukan penilaian akuntan, seperti memilih estimasi umur manfaat dan nilai sisa dari aktiva untuk akuntansi depresiasi dan konsekuensi aturan dari penerapan konsep “mana yang lebih rendah antara biaya atau harga pasar” (*lower-of-cost-market*) dalam penilaian persediaan dan efek-efek ekuitas yang dapat dijual. Konservatisme memiliki kaidah pokok, yaitu (1) harus mengakui kerugian yang sangat mungkin terjadi, tetapi tidak boleh mengantisipasi laba sebelum terjadi. (2) apabila dihadapkan beberapa pilihan, akuntan diharapkan memilih metode akuntansi yang paling tidak menguntungkan (Suharli, 2009).

Adapun beberapa fenomena yang terjadi pada entitas di Indeks LQ-45 terkait prinsip konservatisme akuntansi sebagai berikut:

Rabu, 24 Februari 2016 kontan.co.id dalam artikelnya yang berjudul “2015, AALI Cetak Penurunan Laba bersih 75,2%” yang ditulis oleh Dina Mirayanti Hutauruk tentang Kinerja emiten perkebunan PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) melemah tahun lalu. Pasalnya, laba bersih AALI merosot tajam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga 75,2% secara tahunan (*year on year/yoy*). Berdasarkan laporan keuangan yang dirilis AALI, Rabu (24/2), perseroan hanya mampu mencetak laba bersih Rp 619,1 miliar, melorot 75,2% dari Rp 2,504 triliun pada tahun 2015. Alhasil, laba per saham turun dari Rp 1.590,4 menjadi Rp 3.93,15. Anjloknya kinerja perseroan terjadi seiring dengan perlambatan pendapatan 19,9% yoy menjadi Rp 13,05 triliun. Kondisi itu juga diperparah oleh kerugian selisih kurs yang harus ditanggung perseroan yang meningkat tiga kali lipat dari Rp 126,6 miliar menjadi Rp 580,36 miliar. Bagian atas hasil venturan bersama yang dikantongi perusahaan grup Astra ini juga turun dari Rp 20,8 miliar menjadi Rp 5 miliar. Disamping itu terdapat juga rugi lain-lain sebesar Rp 4,5 miliar. Pendapatan perseroan ini terdiri dari penjualan minyak sawit mentah dan turunannya Rp 11,5 triliun, 19,5% dari 14,3 triliun di tahun 2014, penjualan inti sawit dan turunannya turun 19,5% yoy menjadi Rp 1,52 triliun, serta penjualan lain-lain turun 70,6% yoy menjadi Rp 3,02 miliar.

Dikutip dari Detik.com Selasa, 23 Feb 2016 dalam artikel yang berjudul “Laba Bersih Semen Indonesia merosot 18% jadi Rp 4,5 T” ditulis oleh Dewi Rachmat Kusuma” mengenai PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) mencatatkan laba bersih sepanjang tahun 2015 sebesar Rp 4,521 triliun atau turun sekitar 18,67% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 5,559 triliun. Penurunan laba bersih ini diikuti oleh penurunan laba per saham perseroan dari Rp 937 menjadi Rp 762 per saham di 2015. Demikian disampaikan perseroan dalam keterbukaan informasinya kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), Selasa (23/2/2016). Penurunan laba ini ditopang oleh penurunan pendapatan perseroan di tahun 2015 yang tercatat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus merogoh kocek hingga Rp105 miliar. Bila mengeluarkan dua faktor tersebut, laba Pakuwon mencapai Rp1,79 triliun. Minarto menyebut, sepanjang tahun lalu perseroan meraup pendapatan bersih sebanyak Rp4,62 triliun atau tumbuh 19,4% secara tahunan. Pendapatan ini disumbang dari penjualan properti dan pendapatan berulang dengan porsi seimbang. Namun, pendapatan berulang perusahaan berkode emiten PWON itu naik 29,2% sedangkan pendapatan dari penjualan properti hanya naik 11,1%. Tahun ini, pendapatan berulang akan tetap menjadi tumpuan Pakuwon. Minarto menyebut, pada 2016 pendapatan berulang akan bertambah berkat operasional sejumlah aset di Surabaya dan Jakarta. Di Surabaya, Pakuwon akan meraup cuan dari operasional Tunjungan Plaza 5, proyek perluasan Tunjungan City yang baru rampung. Selain itu, Pakuwon telah mengoperasikan 182 unit apartemen sewa di superblok Supermal Pakuwon Indah. Apartemen sewa itu dikelola oleh Ascott International. Di Jakarta, Pakuwon juga akan meraih pendapatan dair operasional Hotel Sheraton di superblok Gandaria City.

Dari uraian di atas entitas-entitas tersebut adalah entitas yang termasuk dalam Indeks LQ-45 di BEI yang mana perusahaan-perusahaan dipilih berdasarkan kriteria seperti penilaian likuiditas, kapitalisasi pasar, dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut yang nantinya berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini. Selain itu pada fenomena yang dijelaskan diatas juga menjelaskan fluktuasi naik turunnya *Profit*, *Liabilitas*, *ROA*, *ROE*, dan *Current Ratio* akan berpengaruh pada variable dependen pada penelitian ini yaitu konservatisme akuntansi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasus di atas menunjukkan penerapan prinsip konservatisme. Dari kasus tersebut, terlihat bahwa prinsip konservatisme perlu diterapkan pada laporan keuangan agar para manajer tidak terlalu menonjolkan sikap optimisme dalam melaporkan hasil usahanya. Artinya, laporan keuangan akan bersifat lebih pesimis atau konservatif. Perusahaan memilih metode akuntansi yang dianggap sesuai dengan kondisi perusahaan dan yang dapat mengantisipasi kondisi perekonomian yang tidak stabil, artinya perusahaan harus berhati-hati dalam penyusunan laporan keuangan. Tindakan kehati-hatian yang dilakukan oleh perusahaan ini disebut sebagai konservatisme (Iskandar, 2016). Penggunaan prinsip ini didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan akan menghadapi ketidakpastian ekonomi di masa mendatang, sehingga pengukuran, pengakuan, dan perhitungan untuk angka-angka tersebut dilakukan dengan konservatif.

Berikut adalah profit/loss, liabilitas serta rasio dari beberapa entitas yang ada di LQ-45:

Tabel 1.1

Daftar Profit/Loss dan Liabilitas di Indeks LQ-45

No	Kode	Tahun	Profit/Loss	Liabilitas	ROA	ROE	Current Ratio
1	AALI	2013	1.903.088	4.695.331	12,72%	18,53%	45,73%
		2014	2.621.272	6.720.843	14,12%	22,14%	56,78%
		2015	695.684	9.813.584	3,23%	5,95%	79,90%
		2016	2.114.299	6.632.640	8,73%	12,02%	102,75%

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		2017	2.113.629	6.398.988	8,48%	11,40%	183,84%
2	PGAS	2013	837.801.873	1.646.866.662	25,95%	43,09%	200,93%
		2014	747.671.480	3.252.426.584	19,59%	32,86%	259,28%
		2015	402.758.904	3.472.218.207	14,49%	15,30%	258,12%
		2016	308.583.916	3.663.959.634	11,81%	10,62%	260,58%
		2017	147.484.011	3.106.261.112	13,20%	4,72%	387,44%
3	PWON	2013	1.136.547	5.195.736	12,2%	29,2%	130,1%
		2014	2.599.141	8.487.671	15,5%	40,7%	140,7%
		2015	1.400.554	9.323.066	7,5%	14,8%	122,2%
		2016	1.780.254	9.654.447	8,6%	16,2%	132,6%
		2017	2.024.627	10.567.227	8,7%	15,8%	171,5%
4	SMGR	2013	5.354.298	8.988.908	17,4%	25,7%	188,24%
		2014	5.573.577	9.312.214	16,2%	23,2%	220,95%
		2015	4.525.441	10.712.320	11,9%	17,1%	159,70%
		2016	4.535.036	13.652.504	10,2%	15,6%	127,25%
		2017	2.043.025	18.524.450	4,11%	6,97%	156,78%
5	TLKM	2013	20.402.000	50.527.000	11,0%	23,7%	116,0%
		2014	21.471.000	54.770.000	10,2%	21,4%	106,1%
		2015	23.317.000	72.745.000	9,3%	20,6%	135,3%
		2016	29.172.000	74.067.000	10,8%	22,9%	120,0%
		2017	32.701.000	86.354.000	11,2%	10,8%	104,8%

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6	UNTR	2013	4.798.778	21.713.346	9,0%	14,2%	190%
		2014	4.839.970	21.715.297	9,1%	14,5%	210%
		2015	2.792.439	22.465.074	6,3%	9,9%	210%
		2016	5.104.477	21.396.286	8,0%	12,2%	230%
		2017	7.673.322	34.724.168	10,1%	16,4%	180%

Sumber : IDX, (Data Olahan, Desember 2018)

Berdasarkan Tabel 1.1 beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI berdasarkan Indeks LQ-45 yang diantaranya memiliki fluktuasi dari tahun ketahun seperti pada Perusahaan Gas Negara Tbk. Pada tahun 2013-2016 memiliki kenaikan pada jumlah liabilitas, sedangkan pada *Profit* mengalami penurunan, Pada perusahaan Astra Agro Lestari Tbk dan *United Tractors* Tbk mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya baik itu Liabilitas dan *Profit*, Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami kenaikan pada jumlah *Profit* setiap tahunnya dan Pakuwon Jati Tbk mengalami fluktuasi pada *Profit* yang mana kenaikan dan penurunan tersebut terjadi pada tahun 2013-2016. Hal yang berbeda terjadi pada Semen Indonesia (Persero) Tbk yang mana penurunan terhadap *Profit* terjadi terus menerus setiap tahunnya serta liabilitas berfluktuasi dari tahun 2013-2017.

ROA, ROE, dan *Current Ratio* pada 6 perusahaan tersebut berfluktuasi setiap tahunnya contohnya pada Astra Agro Lestari Tbk yang mana ROA, ROE, dan *Current Ratio* yang turun sangat signifikan pada tahun 2014-2015 yaitu

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian terdahulu adalah penggunaan variabel independen dan dependen dengan menambahkan variabel independen didalamnya. Serta sumber data yang digunakan adalah pada Indeks LQ-45 yang diambil berdasarkan kriteria likuiditas, kapitalisasi pasar, dan prospek pertumbuhan perusahaan di BEI periode 2013 – 2017.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh struktur kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi?
2. Apakah pengaruh *return on asset* perusahaan terhadap konservatisme akuntansi?
3. Apakah pengaruh *current ratio* perusahaan terhadap konservatisme akuntansi?
4. Apakah pengaruh *debt to total asset* terhadap konservatisme akuntansi?
5. Apakah pengaruh *growth oppertunities* terhadap konservatisme akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh struktur kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi.
2. Menganalisis pengaruh *return on asset* perusahaan terhadap konservatisme akuntansi.
3. Menganalisis pengaruh *current ratio* perusahaan terhadap konservatisme akuntansi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menganalisis pengaruh *debt to total asset* terhadap konservatisme akuntansi.

5. Menganalisis pengaruh *growth opportunities* terhadap konservatisme akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis untuk berbagai pihak yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih luas mengenai konservatisme akuntansi dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis berupa konservatisme akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai pendukung untuk memutuskan perlu atau tidaknya prinsip konservatisme diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan;
- b. Bagi Investor yang akan menanamkan dananya, penelitian ini akan memberikan masukan dalam melakukan analisa laporan keuangan khususnya mengenai penerapan konservatisme akuntansi, profitabilitas perusahaan, dan likuiditas perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah sebagai landasan pe mikiran secara garis besar, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang melandasi penelitian ini sebagai dasar dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada, kajian keislaman yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, mencakup desain penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variable, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencoba menganalisa dan mengevaluasi permasalahan yang ditemukan dengan menggunakan uji statistic.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.